

ANALISIS PERBEDAAN MORFOLOGI SPERMA PADA LAKI-LAKI YANG MEROKOK DAN TIDAK MEROKOK PADA USIA 18—24 TAHUN DI FAKULTAS KEDOKTERAN UPN “VETERAN” JAKARTA

Retno Puteri Setiawan

Abstrak

Merokok merupakan salah satu faktor gaya hidup yang dapat mengakibatkan masalah kesehatan pada masyarakat. *Health Service Executive* tahun 2014 menemukan kelompok usia 18—24 tahun kini menjadi kelompok perokok dengan jumlah terbesar di banyak negara. Usia tersebut merupakan tahap remaja akhir yang ditandai dengan ciri-ciri seks sekunder sudah berkembang baik dan organ-organ seks juga sudah berfungsi secara matang. Merokok pada usia dini lebih berbahaya karena akan meningkatkan risiko terhadap kesehatan reproduksi di masa yang akan datang. Rokok menimbulkan stres oksidatif karena produk *Reactive Oxygen Species* (ROS) dan pada kadar yang tinggi berpotensi menimbulkan efek toksik sehingga dapat berpengaruh terhadap spermatogenesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan morfologi sperma pada laki-laki yang merokok dan tidak merokok pada usia 18—24 tahun di Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta. Penelitian yang digunakan adalah *observasional analitik* dengan metode *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 52 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan pemeriksaan morfologi sperma dengan menggunakan mikroskop. Data yang diperoleh diuji statistika dengan menggunakan uji alternatif *Chi-Square* yaitu uji *Fisher*. Hasil yang diperoleh berupa nilai p yaitu $p > 0,05$ terdapat pada variabel yang diteliti sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan morfologi sperma pada laki-laki yang merokok dan tidak merokok pada usia 18—24 tahun di Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta.

Kata kunci: Merokok, Tidak merokok, Usia 18—24 tahun, Morfologi sperma

ANALYSIS THE DIFFERENCES OF SPERM MORPHOLGY IN MEN WHO SMOKERS AND NON SMOKERS OF 18—24 YEARS IN MEDICAL FACULTY OF UPN “VETERAN” JAKARTA

Retno Puteri Setiawan

Abstract

Smoking is one of the lifestyle factors that can lead to health problems in society. Health Service Executive 2014 found 18—24 years old now become a smoker group with the largest in many countries. That age is the end of teenager are characterized by secondary sex characteristics are well developed and sex organs are functioning well. Smoking at an early age is more dangerous because it will increase the risk of reproductive health in the future. Smoking causes oxidative stress as a product of Reactive Oxygen Species (ROS) and at high levels has the potential to cause toxic effects that may affect spermatogenesis. This study aims to determine the differences of sperm morphology in men who smokers and non smokers of 18—24 years in Medical Faculty of UPN “Veteran” Jakarta. This was an analytical observational study used cross sectional comparative as the method of study. Purposive sampling was the method of collecting data, and there were 52 students who participated in this study. Data were collected by sperm morphology examination using microscope and by spreading questionnaire to participants. One of the Chi-Square method, Fisher, was the method to get the statistical test done. The results obtained in the form of value p , where the value of p was $p > 0,05$. The results I was concluded that there was no significant differences of sperm morphology in men who smokers and non smokers of 18—24 years in Medical Faculty of UPN “Veteran” Jakarta.

Key words: Smokers, Non smokers, 18—24 years, Sperm morphology